

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut suatu keluarga, kelahiran seorang anak merupakan acara yang menyenangkan. Banyak yang menggambarkan kelahiran sebagai lingkungan yang ceria, jadi tidak ada penjelasan yang benar-benar jelas bagi seorang ibu atau keluarga untuk menjadi sengsara atau terganggu. Tetapi, kenyataannya rasa bahagia ini umumnya tidak dirasakan oleh ibu-ibu yang melahirkan anak, karena proses menjadi orang tua merupakan peristiwa luar biasa dalam hidup yang dapat dianggap sebagai keadaan darurat dengan tekanan berat.

Depresi pasca melahirkan adalah istilah medis untuk kondisi yang terjadi selama masa transisi ini. Dalam hal kehamilan, persalinan, dan nifas, setiap ibu pasti memiliki respons emosional yang unik. Jika seorang ibu tidak menyesuaikan diri dalam beberapa minggu pertama setelah melahirkan, ia akan menderita sindrom *baby blues*.

Sindrom *baby blues* adalah keadaan emosional yang dialami ibu dalam waktu seminggu setelah melahirkan. Sindrom ini biasanya muncul pada hari ketiga hingga kelima setelah melahirkan. Gejala yang dirasakan adalah merasa sedih, mudah tersinggung, perubahan suasana hati, sakit kepala, serta lelah berkepanjangan. Ini akan berdampak negatif jika tidak segera diobati dan gejala lain yang lebih serius.

Gejala lain dari *baby blues syndrome* adalah *postpartum major depression* yang dimulai dengan perasaan cemas, sedih, bersalah dan keinginan untuk menyakiti bayi. Gejala-gejala ini dapat terjadi 2 minggu setelah melahirkan hingga 2 tahun sampai pada gangguan depresif berat. Depresi ini bernama *psychosis postpartum depression*. Gejalanya hampir sama dengan gejala *postpartum major depression*, namun halusinasi terjadi pada depresi *psychosis postpartum depression*.

Sindrom ini bisa dihindari pada ibu pasca melahirkan apabila ibu mempunyai sedikit pengetahuan mengenai depresi pasca melahirkan. Pengetahuan bisa diperoleh berdasarkan buku juga situs pada internet yang membahas mengenai sindrom ini. Akan tetapi diperlukan waktu yang tidak sebentar untuk menilik dan memahaminya. Sumber asal tadi juga belum tentu bisa mendiagnosa sindrom seperti layaknya diagnosa yang dilakukan oleh dokter.

Yunitasari, Apriade Voutama, dan Nina Sulistiyowati melakukan penelitian dengan membandingkan dua metode, yakni *Certainty Factor* dan *Demster Shafer* guna mendeteksi gangguan depresi *postpartum* (Com, 2021). Berbeda dengan pebelitian sebelumnya yang masih berbasis *website*, penelitian ini telah berbasis android.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan, penulis ingin mengembangkan sebuah aplikasi dunia medis dan psikologi, dimana aplikasi itu menggunakan pengetahuan komputer di bidang kecerdasan buatan, khususnya sistem pakar. Oleh karena itu, penulis menarik kesimpulan yang tertuang dalam judul skripsi yaitu “Aplikasi Screening Depresi Pasca Melahirkan Menggunakan Metode *Certainty Factor* Berbasis *Mobile*”.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari landasan masalah di atas, maka cenderung untuk mengenali isu-isu yang berkaitan dengan pemeriksaan ini, khususnya:

1. Bagaimana membuat aplikasi *screening* depresi pasca melahirkan menggunakan sistem pakar berbasis android?
2. Bagaimana mengimplementasikan *certainty factor* dalam aplikasi *screening* depresi pasca melahirkan?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan difokuskan pada perancangan dan pengembangan alikasi berdasarkam rumusan maslah yang dijelaskan pada latar belakang, dengan ketentuan:

1. Aplikasi dibangun menggunakan metode yang bernama *certainty factor*.
2. Tingkat depresi pada ibu nifas dapat dinilai dengan metode *certainty factor*.
3. Untuk mengembangkan aplikasi digunakan lingkungan berbasis android.
4. Aplikasi ini digunakan untuk membatu bidan dalam mendiagnosa depresi pasca melahirkan di Puskesmas Puri, Kab. Mojokerto.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan serta manfaat dari penelitian tertera pada poin-poin berikut:

1. Membuat aplikasi *screening* depresi pasca melahirkan menggunakan sistem pakar berbasis android.
2. Mengimplementasikan *certainty factor* dalam aplikasi *screening* depresi pasca melahirkan.
3. Mengetahui tingkat depresi pada wanita pasca melahirkan.
4. Memahami metode *Certainty Factor* (CF).

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan perancangan dan pengembangan aplikasi *screening* depresi pasca melahirkan dengan metode *certainty factor* berbasis *mobile*, dibutuhkan metodologi penelitian antara lain yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data yang relevan secara teoritis disatukan dari beberapa sumber yang dapat dipercaya.

a. Observasi

Mengamati langsung pada objek yang diteliti serta mencatat detail penting yang berkaitan dengan judul tugas akhir untuk memperoleh data yang akurat dan lengkap.

b. Studi Pustaka

Pada tahap ini, referensi yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah di media cetak, dan e-book yang relevan dengan masalah yang diidentifikasi dan tujuan dari tugas akhir ini dicari dan dibandingkan.

c. Wawancara

Pada tahap ini, data dikumpulkan dengan mengajukan pertanyaan langsung dan menerima jawaban langsung dari narasumber.

2. Analisis Kebutuhan

Melakukan analisis terhadap berbagai jenis depresi pasca melahirkan secara umum melalui wawancara dengan pakar. Pada tahap ini, menghasilkan hasil

analisis yang berguna untuk tahap selanjutnya.

3. Perancangan

Membuat model interaksi berdasarkan kegiatan analisis sebelumnya. Pada tahap ini menghasilkan desain berupa model, yang kemudian diusulkan untuk diimplementasikan.

4. Implementasi

Melakukan perancangan dan pengembangan perangkat lunak terhadap rancangan desain model yang dirancang pada tahap ketiga.

5. Pengujian

Dilakukan beberapa pengujian setelah tahap implementasi selesai.